

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan metode pendekatan DEA menggunakan data triwulanan bulan Maret 2013 sampai dengan Desember 2016 dan dengan menggunakan variabel input Dana Pihak Ketiga (DPK), Asset dan Modal Disetor. Sedangkan output yang digunakan adalah Pembiayaan dan Penempatan Bank Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi rata-rata Tahunan Bank Muamalat mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Tingkat efisiensi rata-rata terendah dialami pada tahun 2014 sebesar 45,12%. Disusul Tahun 2015 tingkat efisiensinya hanya mencapai 58,92% terakhir tahun 2013 yang mencapai tingkat efisiensi tertinggi selama 3 tahun yang diteliti sebesar 59,57%.
2. Tingkat efisiensi rata-rata Bank BNI Syariah selama tiga tahun mengalami penurunan. Tahun 2013 Bank BNI Syariah sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik ditunjukkan dengan tingkat efisiensi yang mencapai 100%, namun 2 tahun berikutnya mengalami kemerosotan efisiensi. Tahun 2014 tingkat efisiensi rata-rata Bank BNI Syariah hanya menunjukkan angka sebesar 86,70%. Sedangkan tahun 2015 adalah tahun terendah Bank BNI Syariah mencapai tingkat efisiensi rata-ratanya yaitu sebesar 58,92%

3. Tingkat efisiensi rata-rata Bank CIMB Niaga Syariah pada Tahun 2013 menunjukkan angka sebesar 93%, tahun 2014 sebesar 71,70% dan terakhir adalah tahun 2015 sebesar 98,88%. Hal ini berarti Bank CIMB Niaga Syariah belum menunjukkan kinerja yang baik karena dari ketiga tahun yang diteliti belum ada yang mencapai tingkat efisiensi sebesar 100%.
4. Dari ketiga Bank yang diteliti yaitu Bank Muamalat, Bank BNI Syariah dan Bank CIMB Niaga Syariah hanya 2 Bank yang menunjukkan tingkat efisiensi yang fluktuatif disetiap tahunnya, yaitu Bank Muamalat dan Bank CIMB Niaga Syariah. sedangkan Bank BNI Syariah menunjukkan tingkat efisiensi yang menurun disetiap tahunnya selam 2013 sampai dengan 2015.

5.2 Saran

Bagi Bank Syariah

Variabel Input yaitu DPK Asset dan Modal disetor sebaiknya disesuaikan dengan target agar lebih efisien sehingga Bank Syariah dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal. Karena melihat hasil dari penelitian ini inefisiensi ketiga Bank Syariah tersebut terjadi pada Varibel Inputnya.

Bagi Peneliti Berikutnya

Skripsi ini hanya menggunakan analisis efisiensi menggunakan metode *DEA*, diharapkan bagi peneliti berikutnya menggunakan metode pendekatan lainnya.